

# Pengaruh Manajemen Program Keterampilan Terhadap Pembinaan Minat Bakat Siswa Guna Meningkatkan Hasil Belajar

Rani Nurani Dewi

Universitas Garut, Indonesia

[dewimubarok03@gmail.com](mailto:dewimubarok03@gmail.com)

Submit : 18 Des 2025 | Diterima : 04 Jan 2026 | Terbit : 10 Jan 2026

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pengelolaan program keterampilan dalam mengembangkan potensi peserta didik dan meningkatkan hasil belajar di madrasah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Manajemen Program Keterampilan terhadap Pembinaan Minat dan Bakat serta implikasinya terhadap Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Garut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian mencakup seluruh guru MAN 1 Garut berjumlah 76 orang, dengan teknik sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis jalur untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Program Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap Pembinaan Minat dan Bakat sebesar 52,1 persen. Manajemen Program Keterampilan juga berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa sebesar 34,2 persen, sedangkan Pembinaan Minat dan Bakat berpengaruh sebesar 47,8 persen. Pengaruh tidak langsung lebih besar, menunjukkan peran mediasi kuat. Kesimpulannya, pengelolaan program keterampilan yang terencana dan terorganisasi efektif meningkatkan hasil belajar dalam Manajemen Pendidikan Islam secara konsisten, berkelanjutan, relevan, kontekstual, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi mutu institusional pendidikan nasional.

**Kata Kunci:** Manajemen Program Keterampilan, Minat dan Bakat, Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan peradaban dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh agar beriman, berakhlak, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab. Pendidikan tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter serta keterampilan hidup. Pendidikan dipahami sebagai proses sadar dan terencana untuk mengembangkan aspek intelektual, spiritual, emosional, dan sosial peserta didik secara seimbang sehingga mampu menjalani kehidupan yang bermakna (Firmansyah, 2023).

Dalam praktiknya, mutu pendidikan nasional masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya relevansi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan dunia kerja. Lembaga pendidikan cenderung berorientasi akademik semata, sementara pengembangan minat, bakat, dan keterampilan belum dikelola secara optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan masa depan, khususnya bagi siswa yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (Ramdhani, 2022).

Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki landasan teologis yang kuat. Wahyu pertama menegaskan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai fondasi peradaban, sebagaimana firman Allah SWT:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“*Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan*” (Q.S. Al-‘Alaq: 1).

Ilmu Pendidikan Islam menekankan pembentukan insan kamil melalui pengelolaan pendidikan yang terarah, bernilai tauhid, dan relevan dengan perkembangan zaman serta kebutuhan

kehidupan modern (Hidayat & Abdillah, 2019).

Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut menyelenggarakan program keterampilan sebagai inovasi pembelajaran untuk membina minat dan bakat siswa. Program ini meliputi bidang otomotif, elektronika, dan tata busana, namun daya tampung peserta masih terbatas. Data internal madrasah menunjukkan bahwa hanya 144 dari 1.080 siswa yang dapat mengikuti program tersebut, sehingga sebagian besar peserta didik belum memperoleh layanan pengembangan keterampilan secara merata (Data MAN 1 Garut, 2025).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program keterampilan berpotensi meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan hasil belajar siswa. Namun, kajian yang mengaitkan manajemen program keterampilan, pembinaan minat dan bakat, serta hasil belajar secara simultan dalam konteks madrasah aliyah masih relatif terbatas. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan pengelolaan program keterampilan yang sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik. Kebaruan penelitian ini diwujudkan melalui analisis hubungan kausal ketiga variabel tersebut dalam kerangka Manajemen Pendidikan Islam, sehingga memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan mutu pendidikan madrasah (Damayanti, 2024). Temuan ini diharapkan memperkaya kebijakan pendidikan Islam nasional.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh manajemen program keterampilan terhadap pembinaan minat dan bakat serta implikasinya terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Garut. Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Manajemen Program Keterampilan terhadap Pembinaan Minat dan Bakat Siswa dalam Mewujudkan Hasil Belajar di MAN 1 Garut”.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Ilmu Pendidikan Islam

Ilmu Pendidikan Islam (IPI) merupakan grand theory dalam penelitian ini. IPI berfungsi sebagai landasan filosofis dan epistemologis yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh proses pendidikan. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan insan kamil yang seimbang antara iman, ilmu, dan amal. Pendidikan dipahami sebagai proses pembinaan manusia secara utuh agar mampu menjalankan perannya sebagai khalifah di bumi sesuai tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam konteks pendidikan modern dan era digital, IPI mendorong integrasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai spiritual untuk menyiapkan peserta didik yang berkarakter, terampil, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

### Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen Pendidikan Islam berperan sebagai middle theory yang menjembatani konsep normatif pendidikan Islam dengan praktik pengelolaan pendidikan di lembaga formal. Manajemen Pendidikan Islam merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan yang dilandasi nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, dan tanggung jawab. Prinsip ini menegaskan bahwa pengelolaan pendidikan tidak hanya bertujuan mencapai efektivitas dan efisiensi, tetapi juga menjadi bagian dari pertanggungjawaban moral dan spiritual kepada Allah SWT. Dengan manajemen yang baik, lembaga pendidikan Islam mampu mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara holistik.

### Manajemen Program Keterampilan

Manajemen program keterampilan merupakan bagian dari praktik Manajemen Pendidikan Islam yang berorientasi pada pengembangan kemampuan praktis siswa. Manajemen ini mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi program keterampilan secara sistematis. Program keterampilan bertujuan membekali siswa dengan kompetensi aplikatif yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, program keterampilan tidak hanya diarahkan pada aspek ekonomi, tetapi juga pembentukan karakter dan etos kerja islami.

### Pembinaan Minat dan Bakat Siswa

Pembinaan minat dan bakat siswa merupakan upaya terencana dan berkelanjutan untuk mengidentifikasi serta mengembangkan potensi individu agar dapat berkembang secara optimal.

Minat dipahami sebagai kecenderungan afektif terhadap suatu aktivitas, sedangkan bakat merupakan potensi bawaan yang perlu dikembangkan melalui latihan. Islam memandang setiap manusia diciptakan dengan potensi yang berbeda-beda, sehingga pendidikan berkewajiban memfasilitasi pengembangan potensi tersebut. Pembinaan minat dan bakat yang baik akan meningkatkan motivasi belajar, rasa percaya diri, dan kesiapan siswa menghadapi masa depan.

### Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari proses pembelajaran. Dalam pendidikan Islam, hasil belajar tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga pembentukan sikap, akhlak, dan keterampilan hidup. Hasil belajar menjadi indikator keberhasilan proses pendidikan serta mencerminkan efektivitas pengelolaan pembelajaran dan program pendukung di sekolah.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen kegiatan pendidikan, khususnya program ekstrakurikuler dan keterampilan, memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembangan minat, bakat, dan hasil belajar siswa. Namun, penelitian sebelumnya umumnya mengkaji variabel secara parsial. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan manajemen program keterampilan, pembinaan minat dan bakat sebagai variabel mediasi, serta hasil belajar siswa dalam satu model penelitian.

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menempatkan Ilmu Pendidikan Islam sebagai grand theory, Manajemen Pendidikan Islam sebagai middle theory, dan manajemen program keterampilan sebagai teori operasional. Manajemen program keterampilan (X) berpengaruh terhadap pembinaan minat dan bakat siswa (Z), yang selanjutnya berdampak pada hasil belajar siswa (Y). Hubungan ini dianalisis secara langsung dan tidak langsung melalui pendekatan kuantitatif, guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam berbasis keterampilan di madrasah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta besarnya pengaruh antarvariabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode asosiatif kausal digunakan untuk menjelaskan pengaruh manajemen program keterampilan terhadap pembinaan minat dan bakat siswa serta implikasinya terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Garut.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen, variabel mediasi, dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah manajemen program keterampilan, variabel mediasi (Z) adalah pembinaan minat dan bakat siswa, sedangkan variabel dependen (Y) adalah hasil belajar siswa. Hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan model analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antarvariabel penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh guru MAN 1 Garut berjumlah 76 orang. Karena populasi kurang dari 100, penelitian menggunakan teknik sampel jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Untuk memperkuat dasar penetapan sampel, perhitungan juga dapat dijelaskan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dengan  $n$  adalah jumlah sampel,  $N$  adalah jumlah populasi (76 orang), dan  $e$  adalah tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5% atau 0,05. Maka diperoleh perhitungan:

$$n = \frac{76}{1 + 76(0,05)^2} = \frac{76}{1 + 76(0,0025)} = \frac{76}{1 + 0,19} = \frac{76}{1,19} = 63,87$$

Namun, untuk meningkatkan akurasi dan menghindari bias, penelitian ini menetapkan

sampel sebanyak 76 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert, observasi, dan dokumentasi secara sistematis dan terukur sesuai kebutuhan penelitian kuantitatif.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Data yang telah terkumpul diolah melalui tahapan editing, coding, tabulasi, dan transformasi data dari skala ordinal ke skala interval dengan metode successive interval. Selanjutnya, data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian dan menarik kesimpulan yang objektif dan ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

#### Profil MAN 1 Garut

MAN 1 Garut merupakan madrasah aliyah negeri yang berlokasi di Kabupaten Garut dan memiliki sejarah panjang sebagai lembaga pendidikan berbasis keterampilan. Berdasarkan data kelembagaan, MAN 1 Garut berdiri sejak tahun 1978 dengan status akreditasi A. Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang menjadi responden penelitian adalah 76 orang. Madrasah ini ditetapkan sebagai penyelenggara Program Keterampilan melalui SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2022. Program keterampilan yang dikembangkan terdiri dari empat bidang utama, yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Bisnis dan Sepeda Motor, Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi, serta Tata Busana.

**Tabel 1 Profil Singkat MAN 1 Garut**

Komponen	Keterangan
Status	Madrasah Aliyah Negeri
Akreditasi	A
Jumlah Responden	76 orang
Program Keterampilan	4 Program
Tahun Penetapan	2022
Kolom Gambar	Logo MAN 1 Garut

#### Visi dan Misi MAN 1 Garut

Visi MAN 1 Garut adalah terwujudnya madrasah unggul dan mandiri yang menghasilkan lulusan islami dan berprestasi. Visi tersebut dijabarkan ke dalam tujuh misi utama yang menekankan budaya mutu pembelajaran, peningkatan kompetensi pendidik, penguatan karakter islami, serta pengembangan program keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Visi dan misi tersebut menjadi landasan implementasi manajemen program keterampilan.

#### Sarana dan Prasarana

Hasil observasi menunjukkan bahwa MAN 1 Garut memiliki fasilitas pembelajaran yang mencakup ruang kelas, laboratorium keterampilan, ruang praktik, dan fasilitas pendukung lainnya. Meskipun demikian, keterbatasan sarana praktik menyebabkan pembatasan kuota peserta program keterampilan. Kondisi ini berdampak langsung pada seleksi siswa yang dapat mengikuti program.

#### Gambaran Program Keterampilan

Jumlah total siswa MAN 1 Garut adalah 1.080 siswa. Dari jumlah tersebut, hanya 144 siswa atau 13,33% yang dapat mengikuti program keterampilan setiap tahun ajaran. Data pendaftar menunjukkan bahwa minat siswa terhadap program keterampilan terus meningkat.

**Tabel 2 Data Program Keterampilan**

Program	Jumlah Peserta
Otomotif	36
Sepeda Motor	36
Elektronika	36
Tata Busana	36

Program	Jumlah Peserta
Kolom Gambar	Bengkel Praktik

### *Karakteristik Responden*

Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan S1 sebanyak 66%, diikuti S2 sebesar 21%. Berdasarkan usia, responden terbanyak berada pada rentang usia 20–30 tahun sebesar 42%. Dari sisi masa kerja, 37% responden memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun.

### **Analisis Deskriptif Data**

#### **Deskripsi Variabel Manajemen Program Keterampilan**

Skor total variabel Manajemen Program Keterampilan adalah 1.244 dari skor maksimum 1.520. Nilai ini berada pada rentang 1.034–1.277 yang termasuk kategori “Baik”. Dimensi dengan skor tertinggi adalah pelaksanaan program sebesar 320, sedangkan skor terendah terdapat pada dimensi pengorganisasian dan evaluasi masing-masing sebesar 305.

**Tabel 3 Skor Variabel Manajemen Program Keterampilan**

Dimensi	Skor
Perencanaan	314
Pengorganisasian	305
Pelaksanaan	320
Evaluasi	305
Total	1.244
Kolom Gambar	Diagram Batang

#### *Deskripsi Variabel Pembinaan Minat dan Bakat*

Skor total variabel Pembinaan Minat dan Bakat sebesar 1.239. Skor tersebut termasuk kategori “Baik”. Dimensi bimbingan dan pendampingan memperoleh skor tertinggi sebesar 312, sedangkan fasilitasi kegiatan sesuai bakat memperoleh skor terendah sebesar 305.

**Tabel 4 Skor Variabel Pembinaan Minat dan Bakat**

Dimensi	Skor
Identifikasi	311
Fasilitasi	305
Bimbingan	312
Pengembangan	311
Total	1.239
Kolom Gambar	Grafik Radar

#### *Deskripsi Variabel Hasil Belajar Siswa*

Variabel hasil belajar siswa memperoleh skor total 1.182 dan termasuk kategori “Baik”. Dimensi pencapaian akademik memperoleh skor 300, sedangkan peningkatan motivasi belajar memperoleh skor 291.

**Tabel 5 Skor Variabel Hasil Belajar Siswa**

Dimensi	Skor
Akademik	300
Keterampilan	299
Motivasi	291
Sikap	292
Total	1.182
Kolom Gambar	Grafik Garis

### **Pengujian Hipotesis**

#### **1. Pengaruh Manajemen Program Keterampilan terhadap Pembinaan Minat dan Bakat**

Hasil uji regresi menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,722 dengan nilai signifikansi 0,000.

Nilai  $R^2$  sebesar 0,521 menunjukkan bahwa 52,1% pembinaan minat dan bakat dipengaruhi oleh manajemen program keterampilan.

## 2. Pengaruh Manajemen Program Keterampilan terhadap Hasil Belajar

Hasil uji regresi menunjukkan nilai beta sebesar 0,584 dengan signifikansi 0,000. Nilai  $R^2$  sebesar 0,342 menunjukkan kontribusi manajemen program keterampilan terhadap hasil belajar sebesar 34,2%.

## 3. Pengaruh Pembinaan Minat dan Bakat terhadap Hasil Belajar

Koefisien beta pembinaan minat dan bakat terhadap hasil belajar sebesar 0,691 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai  $R^2$  sebesar 0,478 menunjukkan kontribusi sebesar 47,8%.

## 4. Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh langsung manajemen program keterampilan terhadap hasil belajar sebesar 0,486, sedangkan pengaruh tidak langsung melalui pembinaan minat dan bakat sebesar 0,500. Total pengaruh sebesar 0,986, menunjukkan bahwa variabel mediasi memperkuat hubungan antarvariabel secara signifikan.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Manajemen Program Keterampilan terhadap Pembinaan Minat dan Bakat serta Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Program Keterampilan berpengaruh sangat kuat dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa, dengan pengaruh total sebesar 0,986. Nilai ini menegaskan bahwa kualitas pengelolaan program keterampilan memiliki kontribusi strategis dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pengaruh tidak langsung melalui Pembinaan Minat dan Bakat (0,500) lebih besar dibandingkan pengaruh langsung (0,486), yang menunjukkan peran mediasi yang dominan. Hal ini menegaskan bahwa kebijakan dan praktik manajerial akan lebih efektif apabila mampu menyentuh aspek psikologis dan potensi individual siswa. Temuan ini selaras dengan prinsip pendidikan Islam tentang keteraturan dan profesionalisme, sebagaimana firman Allah Swt.:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًا كَانَتْهُمْ بَنِيَانًا مَرْصُورًا

“*Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh.*” (QS. al-Saff: 4)

Ayat ini menegaskan pentingnya keteraturan dan manajemen yang solid dalam mencapai hasil optimal.

### 2. Pengaruh Manajemen Program Keterampilan terhadap Pembinaan Minat dan Bakat

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Manajemen Program Keterampilan berpengaruh signifikan terhadap Pembinaan Minat dan Bakat siswa, dengan kontribusi sebesar 52,1%. Hal ini menegaskan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program keterampilan yang terstruktur mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya minat dan bakat siswa.

Temuan ini sejalan dengan nilai Islam yang menekankan kualitas amal, sebagaimana firman Allah Swt.:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

“*Yang menciptakan mati dan hidup untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya.*” (QS. al-Mulk: 2)

Dalam konteks ini, manajemen program yang baik mencerminkan orientasi pada *ahsanu ‘amalā*, yakni mutu pengelolaan yang berdampak nyata pada pengembangan potensi siswa.

### 3. Pengaruh Manajemen Program Keterampilan terhadap Hasil Belajar Siswa

Manajemen Program Keterampilan terbukti berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa dengan kontribusi sebesar 34,2%. Pengaruh ini mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Manajemen yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur, memotivasi siswa, serta mendukung penguasaan keterampilan.

Nilai ini sejalan dengan pandangan Islam tentang keutamaan ilmu, sebagaimana firman Allah Swt.:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (QS. al-Mujadilah: 11)

Ayat ini menegaskan bahwa peningkatan hasil belajar merupakan bagian dari kemuliaan yang dijanjikan Allah.

#### 4. Pengaruh Pembinaan Minat dan Bakat terhadap Hasil Belajar Siswa

Pembinaan Minat dan Bakat memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa dengan kontribusi sebesar 47,8%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah variasi hasil belajar ditentukan oleh keberhasilan madrasah dalam mengidentifikasi, memfasilitasi, membimbing, dan mengembangkan potensi siswa.

Landasan teologisnya tercermin dalam firman Allah Swt.:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: ‘Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.’” (QS. al-Baqarah: 30)

Ayat ini menegaskan bahwa manusia dibekali potensi untuk dikembangkan. Dengan demikian, Pembinaan Minat dan Bakat merupakan strategi utama madrasah dalam mewujudkan lulusan yang berilmu, terampil, dan siap menjalankan peran kekhalifahan secara bertanggung jawab.

### KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Manajemen Program Keterampilan berpengaruh sangat kuat dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa, baik secara langsung maupun melalui Pembinaan Minat dan Bakat sebagai variabel mediasi utama. Pengaruh tidak langsung terbukti lebih dominan, sehingga pengelolaan program keterampilan perlu diarahkan pada prinsip personalisasi, humanisasi, dan pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Manajemen yang efektif, terencana, dan adaptif mampu meningkatkan kualitas pembinaan minat dan bakat sekaligus mendorong pencapaian hasil belajar siswa secara substansial. Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu madrasah, sehingga generalisasi temuan masih terbatas pada konteks MAN 1 Garut. Kedua, responden penelitian terbatas pada guru, sehingga perspektif siswa dan pihak manajemen madrasah belum terakomodasi secara langsung. Ketiga, variabel yang diteliti masih terbatas pada manajemen program keterampilan, pembinaan minat dan bakat, dan hasil belajar, sementara faktor lain seperti lingkungan keluarga, motivasi intrinsik siswa, serta dukungan sarana prasarana belum dianalisis secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian, melibatkan responden yang lebih beragam, serta menambahkan variabel lain yang relevan. Dengan demikian, peningkatan mutu manajemen dan pembinaan potensi siswa dapat dirumuskan secara lebih komprehensif sebagai kunci keberhasilan pendidikan madrasah yang berkelanjutan dan terintegrasi dalam sistem pendidikan nasional.

### REFERENSI

- Abdullah, Aminol Rosid et al. (2022). Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa. Malang : Penerbit Literasi Nusantara Abadi.
- Ariani, M., Hadiyatno, D., & Anam, H. H. (2024). Metodologi Penelitian: Langkah Mudah Menulis Skripsi dan Tesis. Depok : PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers..
- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Damayanti, H., Rizky, N. N., & Sofiyah, K. (2024). Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah. LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren, 2(2b), 829–834.
- Darussalim, et al. (2023). Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Dasar-Dasar Filsafat Dalam Manajemen Pendidikan Islam. Nganjuk : CV. Dewa Publishing.
- Duli, Nikolaus. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Dumiyati. (2022) Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional (Teori dan Implementasi). Indramayu : CV. Adanu Abimata.

- Fithri, R. (2024). Implementasi hasil Belajar Siswa dalam Pendidikan Islam pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Firdianti, A. (2018). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Yogyakarta : Gre Publishing.
- Firmansyah, et al. (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia: Peran Sentral Pilar-Pilar Pendidikan dalam Membentuk Generasi Unggul. *AL-IMAM: Journal on Islamic Studies, Civilization and Learning Societies*, 4(2), 57-66.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. N., & Iskandar, M. N. (2023). Pengembangan bakat dan minat dengan manajemen peserta didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 26-37.
- Idris, M. (2023). Pengembangan Kurikulum Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Siswa. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 78-97.
- Jaenullah, J., Sudadi, S., Masduki, Y., & Sari, R. P. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di Smk Negeri 1 Kebumen. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 7-17.
- Kurni, D. K., & Susanto, R. (2018). Pengaruh keterampilan manajemen kelas terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar pada kelas tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(01).
- Luthfia, H. U., & Mustofa, T. A. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan di SMA Al-Islam 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1609-1616.
- Mardianti, A. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Program Pembinaan Kesiswaan Terhadap Kinerja Guru Pembina Kesiswaan Untuk Mewujudkan Partisipasi Siswa (Studi Kasus Di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut). *Khazanah Akademia*, 3(02), 42-48.
- Melianti, E. O., Giatman, M., & Ernawati, E. (2023). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Education Research*, 4(3), 1007-1013.
- Minarti, S. (2022). Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif. Jakarta : Amzah.
- Neliwati, N., Siregar, F. T., Siregar, A. A., & Batubara, H. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 297-306.
- Noho, M., Sebe, K. M., Andy, A., Juliadarma, M., Rumalean, S., & Osamalu, N. (2022). Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(2), 141-156.
- Nursadrina, C., Hendri, H., & Minangi, S. (2024). Memahami Pentingnya Bakat Dan Minat Dalam Memahami Serta Meningkatkan Motivasi Dalam Belajar Siswa Sma. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Pendidikan*, 6(2), 47-51.
- Purwanto, E., & Nugroho, P. W. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rachman, F. (2021). Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam. *IRCiSoD*.
- Rahmat, P. S. (2021). Psikologi pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ramdhani, M. A., Sapdi, R. M., Zain, M., Rochman, A., Azis, I. A., Hayat & Marbawi, M. (2022). Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam. *chendikia. kemenag. go. id* (nd), accessed March, 29.
- Rosidi, A. (2025). Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(1), 1-5.
- Sarah, S., Si, S. P., Fuadi, T. M., Hadiati, S., Aswita, D., & Saputra, S. (2021). Menjadi Pendidik Profesional Di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta : Penerbit K-Media.
- Sastraatmadja, A. H. M., Aji, N. U. B., Poetri, A. L., Alwi, M., Suyitno, M., Yundianto, D., ... & Susiloningtyas, R. (2023). Manajemen Pendidikan Islam. Banten : Sada Kurnia Pustaka.
- Setiawan, B. (2023). Pendidikan Berbasis Minat dan Bakat: Strategi Mengoptimalkan Potensi Anak. Sleman : Deepublish.

- Soetari, Endang et al. (2020). Usulan Penelitian & Tesis Program Pascasarjana. Garut : Penerbit Universitas Garut.
- Suhaedin, E., Giatman, M., & Maksum, H. (2024). Manajemen kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah menengah kejuruan (SMK). *Journal of Education Research*, 5(1).
- Sudaryono. (2020). Manajemen Pelatihan dan Pendidikan Vokasi. Bandung: Alfabeta.
- Suparliadi, S. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187–192.
- Surawan, S., & Athaillah, M. (2021). Ilmu pendidikan islam. Yogyakarta : K-Media.
- Taufiqurrahman, T., & Giyoto, G. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Life Skill Pada Pesantren Agro Nuur El-Falah Salatiga. UIN Raden Mas Said.
- Triana, N. (2021). LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa. Bogor : Guepedia.
- Triwiyanto, T. (2021). Pengantar Pendidikan. Jakarta Timur : Bumi Aksara.
- Virgantoro, E. D., & Rofiqi, M. A. (2025). Meningkatkan Prestasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Fase A. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 442–456.
- Widodo & Lestari. (2020). Pengembangan Kurikulum Berbasis Potensi Siswa. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Wirawan, T., & Wibowo, S. (2021). Manajemen Program Pendidikan dan Pelatihan: Teori dan Implementasi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuanita, S. M., Supriyanto, A., & Mustiningsih, M. (2020). Manajemen Kemitraan Madrasah Aliyah Dengan Balai Latihan Kerja Dalam Program Keterampilan. *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 283-298.